



GEREJA TORAJA

(Anggota PGI)

BADAN PEKERJA SINODE WILAYAH III MAKALE

Badan Hukum : Keputusan Menteri Agama RI No. : 26 Tahun 1971

Dan Keputusan Menteri Dalam Negeri RI No. : 61/DJA/1973

Kantor : Gedung Pusat Pelayanan Wilayah Makale Jln. Ampera No. 23 Makale
Telp. 0423 - 22163, HP. / WA : 0852 5552 0823 (Ketua), 0813 4266 1404 (Sekretaris)

Nomor : 06/ GT/ BPSW.III/MKL/II/2025

Makale, 10 Februari 2025

Lampiran : 2 (dua) Rangkap

Perihal : **Penempatan Mahasiswa PPL Akhir UKSW dan Mahasiswa Magang Fak. Teologi UKI Toraja**

Kepada Yth

Majelis Gereja Jemaat se Wilayah III Makale

(Daftar Jemaat terlampir)

Di tempat

Salam Sejahtera dalam Tuhan Yesus Kristus .

Dari Tongkonan Tamatiku, Kantor BPS Wilayah III Makale kami hadir menyapa rekan sekerja Majelis Gereja di tempat pelayanan, kiranya semakin teguh dalam iman dan pelayanan bagi semua, Tuhan memberkati.

Menindaklanjuti surat BPS Gereja Toraja nomor : 129.II4.2025 tentang **Penempatan Mahasiswa PPL Akhir Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga dan Penempatan Mahasiswa Magang Fak. Teologi Universitas Kristen Indonesia (UKI) Toraja** tanggal 03 Februari 2025, yang di dalamnya memberi mandat kepada BPS Wilayah III Makale untuk mengatur penempatan di jemaat-jemaat se Wilayah III Makale. Adapun pelaksanaan Praktek Jemaat akan berlangsung selama 3 (tiga) bulan masing-masing sebagai berikut :

1. Mahasiswa PPL Akhir UKSW tanggal **16 Maret s/d 29 Juni 2025**
2. Mahasiswa Magang Fak. Teologi UKI Toraja tanggal **17 Februari s/d 31 Mei 2025**

Untuk perihal penempatan di atas, dimohon kiranya Majelis Gereja **melaksanakan pendampingan dan menyiapkan fasilitas dan akomodasi sesuai kemampuan Jemaat setempat** selama Mahasiswa melaksanakan praktek di tengah Jemaat.

Perlu kami sampaikan, bahwa sebagaimana penekanan BPS Gereja Toraja, setiap Mahasiswa wajib :

1. **Menyusun / menulis Sejarah Jemaat tempat praktek berdasarkan Form. yang disiapkan.**
2. **Memutakhirkan / mengupdate Database Jemaat berbasis SIGET.**

Dalam hal tersebut, sangat diharapkan Majelis Gereja setempat membimbing dan mengarahkan mahasiswa dengan optimal sebagai komimen dalam penyiapan Pelayan Gereja Toraja.

Demikian disampaikan, kiranya kita semua terus bergiat mewujudkan **“Gereja Toraja satu dalam Pelayanan bersama”**. Atas perhatian, dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih. Teriring salam dan doa, Tuhan memberkati.

Salam dan doa

**BADAN PEKERJA SINODE
WILAYAH III MAKALE**

Ketua,-


Pdt. Aser Naning, S.Th

Sekretaris


Pdt. Okyventy Kombong, M.Th

Tembusan.

1. BPS Gereja Toraja di Rantepao
2. BPK Makale Kota di Pantan
3. BPK Makale di Makale
4. BPK Makale Utara di Patongloan
5. BPK Makale Tengah di Lamunan
6. BPK Mengkendek Utara di Kandora
7. BPK Rembon di Banga
8. BPK Rembon Sado'ko' di Maulu
9. BPK Sangalla' di Buntu Masakke
10. BPK Sangalla' Barat di Suaya
11. Pertinggal

**PENEMPATAN MAHASISWA MAGANG
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA (UKI)TORAJA
WILAYAH III MAKALE**

NO.	NAMA MAHASISWA	NIRM	L/P	CONTACT PERSON	JEMAAT ASAL	PENEMPATAN		KET.
						JEMAAT	KLASIS	
1	Rati Salo	222511009	P	082336702846	Tampun Bonga / Sasi Utara	Rama Rantemamabo	Makale Kota	
2	Grace Anjeli	222511010	P	089630434234	Ba'tan / Kesu' Malenong	Rantekasimpo	Makale Kota	
3	Nugraheni Rante Datu	222511011	P	082296011926	Batukamban / Sesean	Ebenhaezer Parampo	Makale Kota	
4	Flaurensia Putri Tandi Alla	222511001	P	081292453790	Malangio' / Rantepao	Gloria Sepang	Makale Kota	
5	Fitriani Mambaya	222511024	P	082113220837	Tandibulaan / Kapala Pitu	Filadelfia Siporannu	Makale Kota	
6	Donal Limbong Allo	222511026	L	085231090851	Buntu La'bo' / Kesu' La'bo'	Gerizim Ariang	Makale	
7	Triputri Marc	222511027	P	082292600261	Palangi' / Balusu	CK. Alla'	Makale	
8	Yani Pongarrang	222511029	P	082393054582	Imanuel Pamibak/ Kapala Pitu	Ebenhaezer Rumbe'	Makale	
9	Hilda Limbu	222511031	P	082195191347	Salu / Nonongan Salu	Meriba Manggau	Makale	
10	Jutia Nengsi Mia	222511032	P	082237131945	Buntu Dassi / Parandangan	Lean	Makale Tengah	
11	Yomel Misi	222511034	L	082192589830	Sangpiak / Awan	Bukit Zaitun Lamunan	Makale Tengah	
12	Lenioktaviani Tangdiombo'	222511035	P	082192754144	Ledo / Buntao'	Imanuel Tampo	Makale Tengah	
13	Aldino Rante Matasak	222511036	L	082350658889	Tambuntana / Kesu' La'bo'	Maulu	Rembon Sado'ko'	
14	Faris Dongga	222511038	L	082194890431	Rantekasimpo / Makale	Pniel Pasanglombok	Rembon Sado'ko'	
15	Imelda Meilan Tajama	222511039	P	085351535399	Rantetombang / Sasi Utara	Talion	Rembon Sado'ko'	
16	Anggryarysta Solo	222511042	P	081342272965	Sion Siporannu / Sa'dan Matallo	Rarung Lameme	Rembon	
17	Angel	222511051	P	082260780276	Ba'tan / Kesu' Malenong	Hermon Kandua'	Rembon	

18	Yeheskiel	222511043	L	082398049317	Rantepao / Rantepao	CK. Piri	Mengkendek Utara	
19	Febrianto	222511044	L	082292825503	Limbong Kayu Rame / Sesean	Kandora	Mengkendek Utara	
20	Sartika Putrikana	222511046	P	082191455394	Tambolang / Piongan Denpiku	Sibunuan	Sangalla'	
21	Roselina Sula'	222511048	P	082192687706	Kondo / Tondon	Tongko	Sangalla' Barat	
22	Audy Hizkia	222511052	P	089542079212	Tombangkalua' / Kesu' La'bo'	Betel Tembamba	Sangalla' Barat	
23	Indri Yunianti	222511053	P	082347491405	Penanian / Rantepao Barat	Rantelemo	Makale Utara	
24	David Rura	222511055	L	085256581817	Kurra / Kurra Denpiku	Kalvari Patongloan	Makale Utara	
25	Novriani Putri Pabetting	222511059	P	082213371262	Karua / Balusu	Parampo	Makale Utara	

**BADAN PEKERJA SINODE
WILAYAH III MAKALE**

Ketua, -

Pdt. Aser Naping, S.Th



Sekretaris,

Pdt. Okywenty Kombong, M.Th



GEREJA TORAJA
(Anggota PGI)
BADAN PEKERJA SINODE
KANTOR : TONGKONAN SANGULLELE

Badan Hukum: Keputusan Menteri Agama R.I. No.26 Tahun 1971
dan Surat Keputusan Dirjen Bimas Kristen Protestan Departemen Agama nomor 128 tahun 1989
Jl. A. Yani No. 45 Rantepao, Telp.: 081355288450; Email: bpsgetor@gmail.com; Web: www.gerejatoraja.id
TORAJA UTARA – SULAWESI SELATAN – INDONESIA

3 Februari 2025

Nomor : 129.114.2025

Lamp. : 4 (empat) rangkap

Hal : **Penempatan Mahasiswa PPL Akhir UKSW dan
Mahasiswa Magang Fakultas Teologi UKI Toraja**

Yang terhormat

BPSW 1, 2 dan 3

Dari Tongkonan Sangullele Gereja Toraja kami menyapa kita dengan kasih, disertai ungkapan syukur kepada Tuhan karena anugerah keselamatan di dalam Yesus Kristus bagi kita, untuk terus "**Bertambah teguh dalam iman dan pelayanan bagi semua**".

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Teologi UKSW No. 328-S7/Fteo-PS IT/XII/2024 tanggal 18 Desember 2024 perihal permohonan PPL Akhir 2025, dan surat dari Fakultas Teologi UKI Toraja No. PK.01.06/01/UKI Toraja, tanggal 20 Januari 2025 maka dimohon kesediaan BPSW 1, 2 dan 3 untuk menempatkan mahasiswa yang bersangkutan ke jemaat-jemaat sesuai daftar nama terlampir

Waktu pelaksanaan PPL Akhir Mahasiswa UKSW adalah 16 Maret 2025 s/d 29 Juni 2025 dan Magang Mahasiswa UKI Toraja Adalah 10 Februari s/d 31 Mei 2025. Dalam pemilihan jemaat, diharapkan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung penyiapan tenaga pelayan Gereja Toraja kiranya BPSW dapat membantu melakukan monitoring keberadaan adik-adik mahasiswa selama di jemaat. Diharapkan jemaat-jemaat ikut bergiat mempersiapkan adik-adik kita menjadi pelayan, antara lain dengan membuka ruang bagi mahasiswa untuk melayani.
2. Mohon ditekankan dalam persuratan BPSW bahwa setiap mahasiswa **wajib** menulis sejarah jemaat sesuai format yang disiapkan oleh BPS Gereja Toraja (terlampir). Setiap mahasiswa juga wajib mengisi/memutakhirkan data SIGET di jemaat.

Demikian surat ini disampaikan, kiranya kita semua bergiat mewujudkan Visi Gereja Toraja 2021-2026: "**Gereja Toraja Satu Dalam Pelayanan Bersama**". Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja

Ketua Umum

Pdt. Dr. Alfred Y. R. Anggui, M.Th.

Sekretaris Umum



Pdt. Dr. Christian Tanduk, M.Th.

Tembusan:

1. Rektor UKSW
2. Pimpinan Fakultas Teologi UKSW
3. Dekan Fak. Teologi UKI Toraja
4. Arsip



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI

Jl. Dr. Ratulangi No 80 Rantepao Toraja Utara, ☎ (0423) 23492
email : fteologi.ukitoraja@gmail.com

Nomor : PK.01.06/01/UKI Toraja.DFTeo/2025
Hal : Magang Jemaat
Lampiran : 1 Rangkap

Kepada Yth
Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja
Di
Tempat

Dunia pendidikan tinggi telah akrab dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), sebagai bagian dari upaya Perguruan Tinggi melakukan proses pembelajaran yang komprehensif (Teori dan Praktik). Salah bentuk implementasi dari program MBKM di internal Fakultas Teologi UKI Toraja, mahasiswa semester 6 akan melaksanakan proses perkuliahan yang sifatnya Hybrid (kelas dan lapangan).

Melalui program tersebut, kami mengajukan permohonan kepada Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja untuk mengatur penempatan mahasiswi dan mahasiswa kami di beberapa jemaat. Dalam rangka efektivitas program MBKM, kami memohon penempatan hanya diatur di wilayah 2 dan 3 Gereja Toraja, sekaligus memohon agar tempat pelayanan di sekitaran kota Makale dan Rantepao, agar anak-anak tetap memungkinkan untuk melakukan perkuliahan di kampus di waktu-waktu tertentu. Adapun rencana kegiatan dari tanggal 03 Februari sampai 31 Mei 2025.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami haturkan banyak terima kasih. Tuhan memberkati kita semua. *Soli Deo Gloriosa.*

Rantepao, 20 Januari 2025

Dekan Fakultas Teologi


Pdt. Dr. Kristanto, M. Th
NIDN. 0926077101

DOKUMEN DITERIMA

Sumber :
Indeks : 1027
Tanggal : 23/01/2025
Jam : 11:08
Penerima : MDUA
Paraf : WRT



FAKULTAS TEOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
Fostering Creative Minority
Jl. Diponegoro 52-60 Salatiga 50711 - Indonesia
Telp. 0298 - 321212 (Hunting) | Fax. 0298 - 321433 | E-mail: fteo@uksw.edu



No. : 328-S7/Fteo-PS IT/XII/2024
Hal : Permohonan PPL Akhir 2025
Lamp. : Daftar Nama Mahasiswa

Kepada Yth.
Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja
Jl. A. Yani No. 45, Singki Rantepao,
Kab. Toraja Utara, Sulawesi Selatan - 91831

DOKUMEN DITERIMA	
Sumber	: email kantor
Indeks	: M14
Tanggal	: 20/12/2024
Jam	: 10:40
Penerima	: mona
Paraf	: MSJ

Salam dalam Tuhan,

Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada mahasiswa kami untuk melakukan Praktik Pendidikan Lapangan (PPL) Akhir di Sinode Gereja Toraja pada tanggal 3 Maret – 23 Juni 2024 yang lalu. Kerjasama Fakultas Teologi dengan Sinode sangat besar artinya dalam rangka mengembangkan ilmu Teologi di Indonesia dan mempersiapkan mahasiswa menjadi pemimpin yang melayani gereja dan masyarakat. Salah satu mata kuliah di Fakultas Teologi UKSW mewajibkan mahasiswa tingkat akhir tinggal di jemaat selama kurang lebih 4 bulan untuk memberi kesempatan mahasiswa terlibat dan belajar pelayanan gerejawi.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, melalui surat ini kami mohon Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja berkenan menerima 4 (empat) mahasiswa kami asal Sinode Gereja Toraja (nama mahasiswa terlampir) dan menempatkan mahasiswa tersebut untuk melakukan PPL di Gereja – gereja yang berada dalam naungan Sinode Gereja Toraja. PPL ini akan dilaksanakan pada tanggal **16 Maret 2025 s/d 29 Juni 2025**.

Dalam rangka menunjang pelaksanaan PPL tersebut, kami juga mengharapkan:

1. Mahasiswa tersebut tidak ditempatkan di Gereja yang sama dengan tempat pelayanan orang tua atau saudara dekat dari mahasiswa yang bersangkutan.
2. Majelis dapat menunjuk seorang Supervisor Lapangan sebagai pembimbing dan pendamping mahasiswa selama melaksanakan praktik di jemaat.
3. Selama tinggal di jemaat, akomodasi dan konsumsi mahasiswa dapat dibantu oleh jemaat.

Besar harapan kami, permohonan ini dapat diterima. Kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan jawaban tertulis melalui email fteo@uksw.edu paling lambat tanggal 31 Januari 2025 agar kami dapat mempersiapkan mahasiswa dengan baik.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Terima kasih atas perhatian dan kerja sama yang baik, Tuhan memberkati.

Salatiga, 18 Desember 2024
Pimpinan Fakultas Teologi

Pdt. Izak Yohan Markus Lusi, M.Th.
Dekan



Salatiga dan doa,

Pdt. Astrid Bonik Lusi, M.Th.
Koordinator MBKM dan Magang

**PANDUAN
PENULISAN SEJARAH JEMAAT
GEREJA TORAJA**



**INSTITUT TEOLOGI GEREJA TORAJA
BIDANG PENELITIAN
2022**

PENGANTAR

Kesadaran akan pentingnya dokumen mengenai perjalanan sejarah Gereja Toraja, semakin mengemuka secara sinodal setelah diputuskan dalam SSA XXI Palopo 2001. Hal ini tertuang dalam Keputusan SSA XXI No.12a pasal 4 yang bunyinya: Sidang Sinode Am XXI menugaskan BPS Gereja Toraja untuk menyusun sejarah Gereja Toraja secara utuh (melalui PUSBANG) dan mendorong BPSW, BPK, dan BPM Gereja Toraja jemaat-jemaat, menyusun sejarah lahirnya dan berkembangnya jemaat-jemaat masing-masing termasuk database jemaat. Keputusan tersebut lebih dipertegas lagi dalam Keputusan SSA XXII Jakarta No. 16 pasal 3 tentang ITGT bagian e dan f yang berbunyi: Melakukan digitalisasi dokumen, arsip-arsip, dan hasil-hasil persidangan gerejawi dan melanjutkan serta merampungkan penyusunan sejarah utuh Gereja Toraja (terbit dalam rangka peringatan 100 tahun Injil masuk Toraja). Sejauh ini, ITGT berupaya menyusun sejarah Gereja Toraja, namun masih dalam proses penambahan, penyuntingan, dan perampungan.

Khusus mengenai sejarah jemaat-jemaat, kita bersyukur karena sudah ada jemaat yang berhasil menyusun sejarahnya, dan kita juga terus mendorong jemaat-jemaat yang belum menyusunya. Dalam semangat dua (2) program besar tersebut di atas, optimalisasi peran dan tanggungjawab ITGT kembali ditegaskan dalam Keputusan SSA XXV Kanuruan No. 13 Pasal 8 tentang Institut Teologi Gereja Toraja (ITGT) butir 1 berbunyi: optimalisasi ITGT bidang penelitian dan pengembangan serta bersinergi dengan LPG terkait, Jemaat dan Klasis yang potensial sebagai nara (subjek) dan objek penelitian. Berdasarkan amanat SSA XXV tersebut, ITGT menyusun program yang akan dikerjakan selama satu periode (5 tahun). Salah satu program kerja yang masuk dalam program prioritas yang akan dikerjakan pada periode ini adalah penyusunan sejarah jemaat-jemaat dan digitalisasi dokumen sejarah jemaat-jemaat Gereja Toraja.

Dalam rangka pelaksanaan program ini, ITGT Bidang Penelitian menyusun sebuah panduan, yang diharapkan dapat menolong jemaat menuliskan sejarahnya masing-masing. Selain untuk memudahkan penyusunan, panduan ini juga perlu menjadi acuan demi keseragaman data-data yang dapat dimuat dalam sebuah penyusunan sejarah di jemaat-jemaat. Panduan tersebut masih terbuka untuk menerima ragam dimensi dan masukan. Karena itu, panduan ini bersifat dinamis. Jika masih ada hal yang dipandang perlu dicatat, tetapi belum sempat menjadi bagian dari instrumen dalam panduan, maka jemaat-jemaat dapat menambahkannya sebagai bagian dari sejarahnya.

Pada saat yang sama kami juga menyadari perbedaan-perbedaan konteks, dinamika, dan latar belakang dari setiap penyusun yang ada di jemaat-jemaat. Karena itu, kami tetap terbuka untuk senantiasa memberi konfirmasi, penjelasan dan pendampingan baik langsung maupun melalui komunikasi *via* telfon dengan **Nomor Kontak/WA 081343898844, atas nama Pdt. Tomi Supriyanto**. Pada akhirnya, kami menantikan hasil penyusunan sejarah jemaat-jemaat untuk kami proses dalam bentuk penyuntingan dengan klasifikasi tertentu dan penerbitan digital berseri.

INSTITUT TEOLOGI GEREJA TORAJA

Pdt. Dr. Alpius Pasulu'

Direktur

PANDUAN PENULISAN SEJARAH JEMAAT GEREJA TORAJA

Sebuah bangunan sejarah senantiasa berada di bawah bayang-bayang dua sumber (primer dan sekunder). Sumber primer merujuk pada arsip, surat-surat, dokumen-dokumen, atau tulisan-tulisan lain yang memberi informasi seputar jemaat. Sementara itu, sumber sekunder merujuk kepada pelaku sejarah, dan jika masih hidup, penyusun dapat melakukan proses wawancara. Dalam melakukan proses wawancara tersebut, penyusun harus selalu bersoal jawab (wawancara) dengan lebih dari dua (2) narasumber untuk memastikan keabsahan informasi. Jika dalam penyusunan terdapat dua informasi yang saling bertolak belakang, maka penyusun mesti melihat dokumen yang mungkin paling dekat dengan informasi yang diberikan, serta menambah jumlah narasumber untuk memastikan informasi yang akan dipakai dalam penyusunan sejarah.

Penulisan sejarah jemaat memiliki dua penekanan penting. Penekanan pertama adalah menentukan titik atau waktu awal terbentuknya sebuah persekutuan. Secara umum, titik awal tersebut adalah ibadah pertama yang pernah dilakukan. Penekanan kedua adalah, sebelum menyusun sejarah gereja, penyusun harus membuat pembatasan waktu mengenai masa yang akan disusun (misalnya dari tahun 1960-2015).

Pendekatan penelitian dalam penulisan sejarah jemaat-jemaat selalu merujuk kepada 5W1H, *What* (apa), *Where* (di mana), *When* (kapan), *Who* (siapa), *Why* (mengapa) [opsional], dan *How* (bagaimana). Instrumen-instrumen tersebut dapat digunakan dalam setiap momentum sejarah. Akan tetapi, penyusun harus memerhatikan konteks. Berikut bagian-bagian penyusunan sejarah jemaat:

1. Bagian pertama harus memuat ucapan syukur atas pertolongan Tuhan sehingga dalam perjalanannya jemaat dapat terbentuk dan terus bertahan sampai saat ini.
2. Bagian kedua memuat gambaran latar belakang terbentuknya Persekutuan / ibadah pertama. Latar belakang peristiwa dapat terdiri dari beberapa unsur, misalnya alasan geografi (jarak), ekonomi, agama, sosiologi (misalnya: budaya Toraja), dan hal lain yang dianggap sebagai bagian dari latar belakang terselenggaranya ibadah pertama tersebut. Selain itu, bagian ini juga harus memuat uraian mengenai pertemuan-pertemuan yang dilakukan untuk memutuskan dimulainya sebuah persekutuan (kapan, dimana, siapa inisiator, atau pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut). Di bagian ini, penyusun sejarah dapat memberi gambaran mengenai semangat dan dorongan (terkait dengan iman atau pengajaran) yang melatarbelakangi terbentuknya persekutuan tersebut.
3. Bagian ketiga memuat uraian teknis dengan tahapan sebagai berikut:
 - Uraikanlah di mana dan kapan ibadah/persekutuan tersebut pertama kali dilakukan (sebaiknya bagian ini dapat didukung dengan dokumen). Tempat ibadah pertama biasanya dilaksanakan di gedung gereja (mis. gedung bambu), rumah, gedung pinjaman/sewa, dll. Berikanlah gambaran tentang alasan pemilihan lokasi ibadah untuk pertama kali. Penting juga mencatat fasilitas awal yang digunakan (mimbar, pembesar suara, pundi, atau peralatan lain yang mungkin masih "terpelihara" di jemaat), atau situasi ketika ibadah/persekutuan tersebut dilakukan.
 - Daftarkanlah juga peserta ibadah dan petugas-petugas ibadah pertama tersebut (pelayan firman, liturgis, pemusik [jika ada], jumlah peserta ibadah, bahan bacaan, jumlah atau bentuk persembahan [jika ada], dan lain-lain).
 - Tuliskanlah nama dan status pertama persekutuan tersebut, durasi penggunaan

status, dan kapan persekutuan berganti/berubah (misalnya dari tempat kebaktian, menjadi cabang kebaktian, lalu menjadi jemaat). Catatlah, pada persidangan Klasis ke berapa persekutuan tersebut diusulkan dan ditetapkan sebagai tempat kebaktian, menjadi cabang kebaktian, lalu menjadi jemaat.

4. Setelah menguraikan awal terbentuknya persekutuan, penyusun menguraikankronologis perkembangan dan perjalananjemaat setelahberdiri hingga sejauh yang dapat ditemukan. Di bagian inilah hal-hal yang lebih detail dikemukakan, misalnya:
 - Majelis pertama, kedua, dan seterusnya (berdasarkan struktur). Bagian ini bukan sekadar mendaftarkan nama-nama dan pembagian tugas (diaken, penatua, guru jemaat, guru injil, dan pendeta), tetapi juga berikan gambaran tentang perjalanan pelayanan dari periode ke periode kemajelisan.
 - Pengurus Organisasi Intra Gerejaji (OIG) atau panitia-panitia yang pernah dibentuk. Umumnya, urutan penjelasannya dapat dimulai dari Sekolah Minggu Gereja Toraja (SMGT), Persekutuan Pemuda GerejaToraja (PPGT), atau Persekutuan Wanita Gereja Toraja (PWGT).Gambaran terkait jumlah dan perjalanan pelayan mesti diuraikan juga.
 - Uraian perjalanan dan proses perubahan bentuk gedung gereja. Gambarkanlah gedung atau tempat awal yang digunakan sebagai tempat ibadah hingga latar belakang dari keputusan pembangunan gedung yang baru.
 - Statistik pelayanan gerejawi (baptis, sidi, dan nikah), pekerjaan, dan pendidikan warga jemaat dari sejak berdirinya jemaat.
 - Pertambahan jumlah warga jemaat sampai pada batasan tahun yang akan dituliskan. Semua hal teknis mesti selalu diberikan uraian tentang mengapa dan bagaimana sebuah keputusan dilaksanakan.
 - Catatlah peristiwa-peristiwa yang dipandang monumental yang pernah terjadi (misalnya, pengurusan izin atau tekanan-tekanan dari pihak lain) dan berikanlah uraian yang memadai tentang hal tersebut.
5. Kesimpulan, evaluasi, interpretasi, dan refleksi teologis perjalanan sejarah yang telah diuraikan.